



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 13 Februari 2025

Halaman: 1

► PSIM JOGJA

Satu Poin Lagi Menuju Liga 1

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

SIDOARJO—PSIM Jogja membutuhkan tambahan satu poin lagi untuk mewujudkan ambisi lolos otomatis ke Liga 1 musim depan.

Dalam laga terakhir, Laskar Mataram sukses mencuri tiga poin penuh dari kandang Deltras Sidoarjo setelah bangkit dari ketertinggalan dan menang dengan skor 3-1 dalam laga lanjutan Liga 2 yang digelar di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo, Rabu (12/2).

Dengan hasil ini, PSIM

semakin kokoh di peringkat pertama klasemen sementara besar Grup A Liga 2 2024/25 dengan raihan 12 poin. T. besutan Erwan Hendarwar akan memainkan laga "fin. melawan PSPS Pekanbaru pada Senin (17/2).

Saat ini, PSPS berada peringkat kedua klasemen sementara dengan nil sembilan. Jika di laga terakhir nanti bermain se atau menang, PSIM suda dipastikan naik kasta k kompetisi paling elite c negeri ini.



Laga PSIM Jogja melawan Deltras FC dalam lanjutan babak 8 besar Liga 2 2025 di Stadion Delta Sidoarjo pada Rabu (12/2).

Satu Poin...

Dalam aturan babak 8 besar Liga 2, PT Liga Indonesia Baru (LIB) selaku operator kompetisi sudah membuat beleid, tim teratas masing-masing klasemen akan lolos secara otomatis. Peringkat kedua klasemen, bakal bertemu sesama runner up untuk memperebutkan satu tiket lagi.

Dengan aturan itu, PSIM pun masih punya peluang meskipun kalah dengan skor telak di laga terakhir, yakni lolos ke Liga 1 lewat jalur play off.

Sementara bagi Deltras, hasil ini sekaligus mengubur mimpi mereka untuk membuka peluang promosi ke Liga 1 musim depan.

Pelatih PSIM Jogja, Erwan Hendarwanto, mengapresiasi kerja keras para pemainnya yang mampu bangkit di babak kedua. Ia mengakui Deltras bukan tim yang mudah ditaklukkan, terutama dengan tekanan tinggi yang diberikan sejak awal pertandingan. "Kami bersyukur diberi kemenangan meskipun, seperti yang saya sampaikan sebelum laga, Deltras bukan tim yang jelek. Kami mendapat tekanan dan kesulitan, terutama di babak pertama karena pressing tinggi mereka. Namun, perubahan taktik dan masuknya pemain dari bangku cadangan membawa dampak positif. Akhirnya, kami bisa menang. Saya apresiasi perjuangan semua pemain," ujar Erwan.

Motivasi menjadi kunci utama kemenangan PSIM di laga ini. Erwan menegaskan semangat juang tim tidak boleh surut karena mereka sudah berjuang sejak awal musim. Laga terakhir melawan PSPS Riau di Stadion Mandala Krida akan menjadi penentu langkah mereka ke Liga 1.

"Final kami justru saat menghadapi PSPS. Saya berharap hasil ini tidak membuat kami terlena. Laga terakhir sangat penting, jadi kami harus kembali fokus dan melupakan kemenangan ini untuk bersiap menghadapi tantangan berikutnya," katanya.

Salah satu kunci kebangkitan PSIM di babak kedua adalah masuknya Ghulam Fatkur yang memberikan perubahan signifikan dalam permainan tim. Gelandang serang ini membaca celah di lini pertahanan Deltras dan berhasil mengisi ruang kosong yang ditinggalkan lawan. "Kesulitan kami di babak pertama karena Deltras bermain sangat rapat. Saat saya masuk di babak kedua, saya mencoba membaca permainan mereka dan mencari celah di pertahanan lawan. Syukur alhamdulillah, kami bisa menang, dan ini semua berkat dukungan masyarakat Jogja," kata Ghulam.

Dengan satu langkah lagi menuju Liga 1, PSIM kini mengalihkan fokus penuh ke laga melawan PSPS Riau. Kemenangan atau hasil

imbang akan memastikan mereka kembali ke kasta tertinggi sepak bola Indonesia setelah penantian panjang. Dukungan penuh dari supporter Laskar Mataram akan menjadi faktor kunci di Mandala Krida dalam laga hidup-mati tersebut.

Kurang Maksimal

Sementara itu, Asisten Pelatih Deltras FC, Nurul Huda mengungkapkan meskipun timnya telah menjalankan strategi dengan baik di babak pertama, sejumlah kendala muncul di babak kedua yang membuat permainan mereka kurang maksimal.

"Di babak pertama pemain kami sudah mengikuti game plan yang direncanakan. Namun, di babak kedua ada kendala karena beberapa pemain kurang maksimal, sehingga dimanfaatkan lawan," ujar Huda.

Ia juga menyoroti faktor kurangnya fokus serta disiplin posisi menjadi salah satu penyebab utama penurunan performa tim di paruh kedua pertandingan. Hal ini berdampak pada motivasi pemain yang akhirnya sulit bangkit. "Pastinya otomatis drop. Pemain kami tadi sudah tidak ada kesempatan lagi. Tapi kami sudah siapkan langkah ke depan. Yang penting, kami bertahan di Liga 2 dan berharap musim depan lebih siap lagi dengan banyaknya pilihan pemain."

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005